BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

2.1.1.Kondisi Jaringan Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana transportasi yang penting untuk memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Kabupaten Blitar memiliki jaringan jalan menurut status jalan dengan rincian 40,74 km Jalan Nasional, 29,78 km Jalan Provinsi, dan 4466 km Jalan Kabupaten. Menurut fungsi jalan yaitu 24 jalan kolektor primer, 5 jalan kolektor sekunder dan 87 jalan lokal (Blitar Dalam Angka, 2023).

Sistem jaringan jalan terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Berdasarkan kebijakan tersebut, pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Blitar yaitu pengembangan jaringan jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan,meliputi:

1. Jalan arteri primer diarahkan untuk melayani pergerakan antar kota antar provinsi.
2. Jalan kolektor primer dikembangkan untuk menghubungkan antarkota dalam provinsi.
3. Jalan lokal primer dikembangkan untuk menghubungkan antar kotadalam kota/kabupaten.

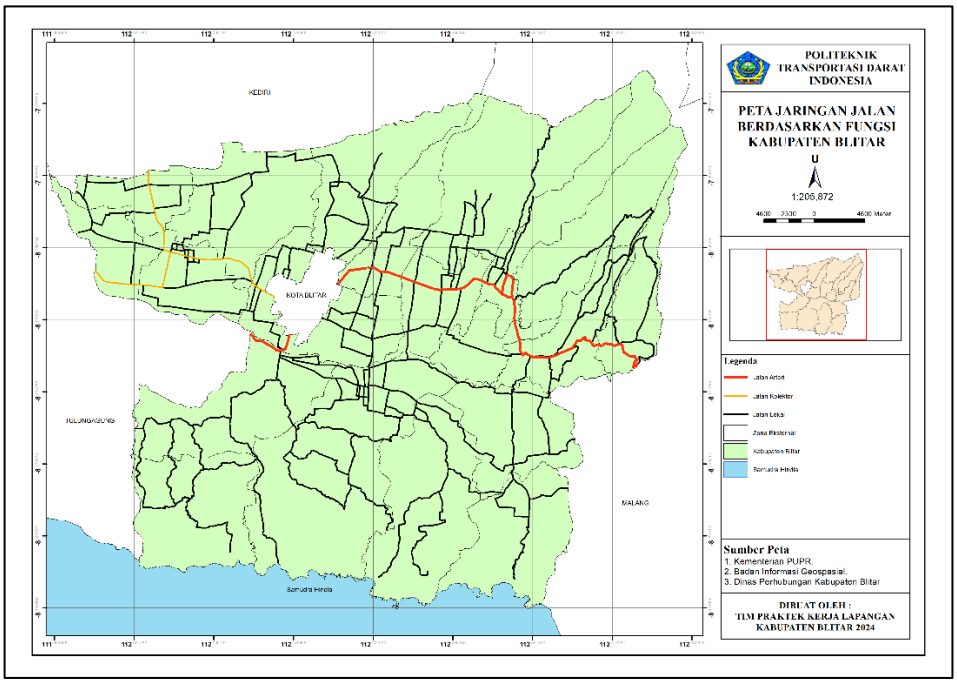

Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Blitar Berdasarkan Fungsi

2.1.2.Kondisi Arus Lalu Lintas

Pergerakan lalu lintas di Kabupaten Blitar setiap harinya terpantau ramai dikarenakan Kabupaten Blitar merupakan kabupaten yang dilintasi kendaraan antar provinsi dalam melakukan perjalanan. Dengan demikian, tidak hanya pergerakan dari masyarakat internal saja melainkan pergerakan yang cukup tinggi juga dari masyarakat eksternal yang memadati arus lalu lintas di Kabupaten Blitar. Jalan arteri di Kabupaten Blitar banyak menghubungkan daerah-daerah yang sering dilewati kendaraan-kendaraan angkutan besar, seperti angkutan barang dikarenakan banyak ruas jalan di Kabupaten Blitar yang menghubungkan dengan kordon luar seperti Jl. Raya Blitar – Tulungagung penghubung Kabupaten Blitar dengan Kabupaten Tulungagung, Jl. Siraman penghubung Kabupaten Blitar dengan Kabupaten Malang, Jl. Raya Kediri

– Blitar penghubung Kabupaten Blitar dengan Kabupaten Kediri dan Jl. Raya Gaprang penghubung Kabupaten Blitar dengan Kota Blitar.

2.1.3.Sarana

Sarana transportasi kendaraan barang yang melintasi Kabupaten Blitar berupa kendaraan bermotor pick up, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan truk tempelan.

Tabel II. 1 Jumlah Kendaraan diuji di PKB Kabupaten Blitar

URAIAN	JUMLAH KENDARAAN UJI				
	2019	2020	2021	2022	2023
MOBIL PENUMPANG	42	42	40	43	32
MOBIL BUS	768	768	730	654	589
MOBIL BARANG	17.186	17.181	14.325	12.128	9.708
KERETA GANDENG	166	166	163	119	53
KERETA TEMPELAN	10	10	12	15	11
JUMLAH	18.172	18.167	15.270	12.959	10.393

Sumber: PKB Kabupaten Blitar

Untuk mendukung data kendaraan angkutan barang yang ada di Kabupaten Blitar. Dapat dilihat bahwa kendaraan angkutan barang yang melakukan uji di PKB Kabupaten Blitar sangat tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh pergerakan angkutan barang yang ada di Kabupaten Blitar sehingga banyak kendaraan dari luar yang melakukan numpang uji di PKB Kabupaten Blitar.

1. Arah Menuju Zona Internal

   Moda yang paling sering digunakan untuk mendistribusiikan barang ke arah masuk wilayah Kabupaten Blitar adalah Pick up dengan persentase 36%.

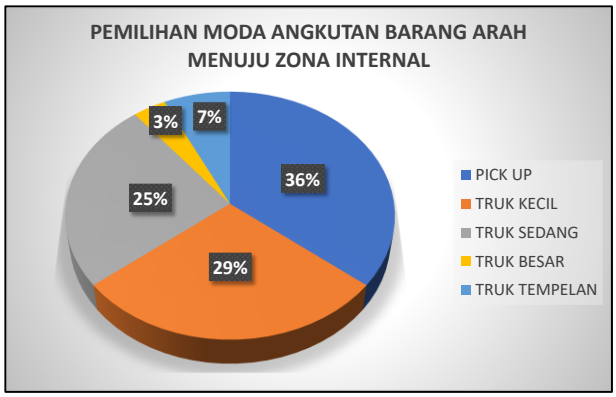

Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 2 Presentasi Pemilihan Moda Angkutan Barang Arah Menuju Zona Internal

2. Arah Menuju Zona Eksternal

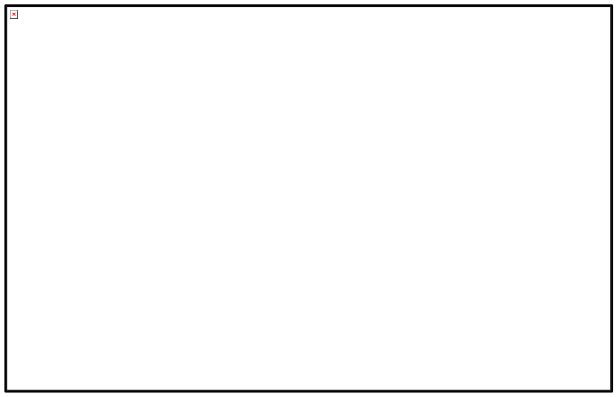

Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 3 Presentasi Pemilihan Moda Angkutan Barang Menuju Zona Eksternal

Berdasarkan diagram diatas, moda yang sering digunakan untuk mendistribusiikan barang ke arah luar wilayah Kabupaten Blitar adalah Pick up dengan persentase 37%.

2.2. Kondisi Wilayah Studi

Kabupaten Blitar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Pusat pemerintahan kabupaten ini berada di Kecamatan Kanigoro setelah sebelumnya satu wilayah dengan Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar berada di sebelah selatan khatulistiwa, terletak pada 110º 40’ - 112º 10’ Bujur Timur dan

7º 58’ - 8º 9’ 5” Lintang Selatan. Luas Kabupaten Blitar sendiri adalah 1.588,79 km2 atau 158.879 Ha (Blitar Dalam Angka, 2023). Jika diukur dari atas permukaan laut, maka Kabupaten Blitar memiliki ketingian ± 167 meter dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, tegal, hutan, kolam ikan, dan lain-lain. Kabupaten blitar juga dibelah aliran Sungai Brantas menjadi dua bagian, yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan yang sekaligus membedakan potensi kedua wilayah tersebut. Berikut merupakan batas-batas wilayah Administrasi Kabupaten Blitar yang disajikan dalam **Table II.2**.

Tabel II. 2 Batas Wilayah Kabupaten Blitar

NO.	URAIAN	BATAS WILAYAH
1	Sebelah Utara	Kabupaten Kediri
2	Sebelah Selatan	Samudera Hindia
3	Sebelah Barat	Kabupaten Tulungagung
4	Sebelah Timur	Kabupaten Malang
5	Tengah	Kota Blitar

Sumber: Blitar Dalam Angka, 2023

Blitar Dalam Angka (2023)Kabupaten Blitar memiliki luas 1.588,79 km^2 dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 1.240.320 jiwa. Kabupaten Blitar terbagi menjadi 22 Kecamatan dengan 248 Desa/Kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Blitar tersebut dapat dilihat pada **Tabel II.3** berikut ini:

Tabel II. 3 Kecamatan di Kabupaten Blitar

No.	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Kelurahan
1	Bakung	111,24 km^2	11
2	Wonotirto	164,54 km^2	8
3	Panggungrejo	119,04 km^2	10
4	Wates	68,76 km^2	8
5	Binangun	76,79 km^2	12
6	Sutojayan	44,20 km^2	11
7	Kademangan	105,28 km^2	15
8	Kanigoro	55,55 km^2	12
9	Talun	49,78 km^2	14
10	Selopuro	39,29 km^2	8
11	Kesamben	56,96 km^2	10
12	Selorejo	52,23 km^2	10
13	Doko	70,95 km^2	10
14	Wlingi	66,36 km^2	9
15	Gandusari	88,23 km^2	14
16	Garum	54,56 km^2	9
17	Nglegok	92,56 km^2	11
18	Sanankulon	33,33 km^2	12
19	Ponggok	103,83 km^2	15
20	Srengat	53,98 km^2	16
21	Wonodadi	40,35 km^2	11
22	Udanawu	40,98 km^2	12
Kabupaten Blitar		1.588,78 km^2	248

Sumber: Blitar Dalam Angka, 2023